

**TRADISI *BADEWA* MASYARAKAT DAYAK DI DESA ASIA  
BARU KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN BARITO  
KUALA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AKIDAH**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
IRWAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024**

**TRADISI *BADEWA* MASYARAKAT DAYAK DI DESA ASIA  
BARU KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN BARITO  
KUALA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AKIDAH**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh  
Irwan  
NIM. 190103020341**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irwan  
NIM : 190103020341  
Tempat/Tanggal Lahir : Asia Baru, 11 Juni 1999 Jurusan/Program  
Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas/Program  
Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “**Tradisi Badewa Masyarakat Dayak di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala Dalam Perspektif Tafsir Akidah**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Irwan

## PERSETUJUAN SKRIPSI

TRADISI *BADEWA* MASYARAKAT DAYAK DI DESA ASIA BARU  
KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN BARITO KUALA  
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AKIDAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Irwan  
190103020341

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim

Penguji:

Pembimbing I




Drs. H. Arni, M. FilI  
NIP. 196301111991021001

Pembimbing II



Dr. Norhidavat, S. Ag., M.A  
NIP. 197708272000031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA  
NIP. 198910252019031016

## PENGESAHAN SKRIPSI






### TRADISI *BADEWA* MASYARAKAT SUKU DAYAK DI DESA ASIA BARU KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN BARITO KUALA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AKIDAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Irwan**

NIM. 190103020341

Telah diajukan pada Tim Penguji  
Pada Hari Rabu, 03 Juli 2024

Nama	Tanda Tangan
1. (Drs. H. Basrian, M.Fil.I)	1. 
2. (Riza Saputra, MA)	2. 
3. (Drs. H. Ami, M.Fil.I)	3. 
4. (Dr. Norhidayat. S. Ag., M.A)	4. 
5. (Hafiz Mubarak, M.Pd.I)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Usbuddin dan Humaniora  
Masari Banjarmasin



**Dr. Dikri Niwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003121002

## **MOTO**

“Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah (sesuatu) itu.”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, secara khusus saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, adik dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa, guru\dosen yang telah mendidik saya, serta sahabat dan teman-teman yang setia mendampingi dan memberikan semangat dalam penelitian skripsi ini.

## ABSTRAK

**Irwan**, 190103020341, Tradisi *Badewa* Masyarakat Dayak di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala Dalam Perspektif Tafsir Akidah, Pembimbing: (1) Drs. H. Arni, M. Fil.I, dan (2) Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Badewa, Tafsir Akidah

Skripsi ini meneliti tentang kebudayaan masyarakat suku Dayak Bakumpai muslim di Desa Asia Baru yang merupakan suatu tradisi pengobatan tradisional yang dikenal dengan *Badewa* dan bagaimana pandangan dalam tafsir akidahnya karena tradisi *Badewa* ini menggunakan makhluk gaib sebagai pengobat tersebut. Metode yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, agar langsung melihat fenomena-fenomena yang terjadi secara nyata.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis memakai teknik dalam mengumpulkan data dengan cara wawancara dan juga pernah langsung melihat dan ikut serta dalam kegiatan tersebut tetapi tidak diwaktu pembuatan skripsi tersebut. Selanjutnya penulis akan mewawancarai guna mendapatkan informasi yang diinginkan. Terakhir penulis mengumpulkan dokumen-dokumen berupa foto, rekaman suara, dan lainnya sebagai penunjang dalam penelitian. Data-data yang sudah didapatkan dianalisis dengan perspektif tafsir akidah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah pengobatan dengan meminta tolong makhluk gaib diperbolehkan dalam Islam atau dilarang.

Kajian ini menjelaskan bahwa Islam tidak melarang manusia meminta bantuan kepada makhluk gaib asalkan dalam perbuatan yang baik, tetapi kalau meminta bantuan dengan makhluk gaib dalam perbuatan yang haram maka itu sudah pasti hukumnya haram. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dalam kitab *Majmu'atul Fatawa* menyampaikan bahwa meminta bantuan kepada jin sama seperti meminta bantuan dengan manusia, “Jika meminta bantuan untuk melakukan hal-hal yang mubah kepada jin, maka hukumnya boleh. Namun jika meminta bantuan untuk melakukan hal yang haram, maka hukumnya haram”. Menurut *Fatwa Syabakah Islamiyah*, bahwa meminta bantuan atau bekerja sama dengan jin bukanlah sesuatu yang haram secara mutlak. Karena jin termasuk makhluk Allah yang mendapatkan beban aturan syariat sebagaimana manusia.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji syukur bagi Allah swt. Berkat rahmat, taufik, hidayah serta kekuatan dari-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tucurahkan kepada baginda Rasulullah saw beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul: “Tradisi *Badewa* Masyarakat Dayak di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala Dalam Perspektif Tafsir Akidah” ini dibuat untuk memenuhi gelar Sarjana pada UIN Antasari Banjarmasin. terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang ikut andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Maka seyogyanya penulis mengucapkan syukur, terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
2. Bapak Drs. H. Arni, M .Fil.I selaku dosen pembimbing (I) dan Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A selaku dosen pembimbing (II) sekaligus dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya bisa sampai ke meja *munâqasyah*.
3. Seluruh Tim Penguji Munaqasyah baik Ketua Sidang, Penguji I, Penguji II, Penguji III dan Sekertaris. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu-ilmu yang tidak ternilai harganya, serta kepada seluruh



Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik selama menyelesaikan administrasi.

4. Tentunya terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya, Bapak Nasrudin dan Ibu Marlina, Kepala Desa Asia Baru Bapak Fakhruddin dan masyarakat terutama yang saya wawancarai Bapak Syafi'i, Rahman, Taufik, Marto, Malion, dan Bapak Fauzian yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan penjelasan dari semua pertanyaan saya. Dan teman-teman saya yaitu Husna, Yabint, Taufik, Syarifudin, Zamil Hadi Nur Alfian, Muhammad Febriyannur, dan Faris yang telah membantu saya selama penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh guru SDN Asia Baru, guru-guru MTsN Marabahan dan SMAN 1 Marabahan yang banyak memberikan penulis ilmu, nasehat dan kasih sayang hingga menjadi pribadi penulis sekarang ini.

6. Seluruh sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan doa dan semangat serta bantuan moril kepada penulis.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan do'a kepada Allah *Subhânahu wa Ta'âla*, semoga amal baik semua pihak yang sudah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari sisi Allah *Subhânahu wa Ta'âla*. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang

membacanya, terutama bagi penulis sendiri. *Âmîn*.

Banjarmasin, 22 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Irwan' written in a cursive style.

Irwan

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl, (الذِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.  
 Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah,  
 demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun

huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ˘ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na 't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan dan Signifikansi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kajian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Sistematika Penulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pengertian Tafsir Akidah dan Ruang lingkupnya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kontroversi Ulama Tentang Meminta Tolong pada Makhluk Gaib .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Malaikat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Jin.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Data dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



A.	Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Gambaran Umum Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Tradisi Badewa di Masyarakat Dayak dan Asal Usulnya	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Analisis Tradisi Badewa Dalam Perspektif Tafsir Akidah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Eksistensi Makhluk Gaib dalam Penafsiran Akidah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Meminta tolong kepada makhluk gaib dalam perspektif tafsir ayat akidah.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar wawancara dan pertanyaan untuk informan.....	68
Lampiran 2. Dokumentasi.....	70
Lampiran 3. Surat-surat Kelengkapan Skripsi.....	76